Abstrak

Perkembangan kota sebagai perwujudan aktivitas manusia senantiasa mengalami perkembangan dari wkatu ke waktu. Semakin banyaknya pergerakan atau mobilitas untuk beraktifitas sehingga akan muncul permasalahan dalam transportasi, maka Angkutan kota yang menjadi salah satu alternative untuk menjangkau pergerakan dari atau ke menuju area stasiun kiaracondong. Tujuan dan sasaran dari penelitian ini adalah emngidentifikasi kelurahan yang termasuk daerah layanan stasiun kaiaracondong, serta mengidentifikasi tingkat aksesibilitas stasiun kiaracondong berdasarkan trayek angkutan kota, keterhubungan, dan berdasarkan jarang angkutan kota. Metode yang di gunkaan untuk oenelitian ini menggunakan metode deskriptif koparatif dengan menggabungkan hubungan antara variable didalamnya, kemidian di bandungkan dengan variable-variabel berdasarka teori-teori dan literature yang ada. Hasil dari penelitian adalah terdapatnya hubungan antara kelurahan yang menjadi area coverage stasiun kiaracondong, ataupun kelurahan yang di luarcoverage yang terlayani 5 trayek angkutan kota yang melintasi area stasiun kiaracondong. Sehingga dapat di ketahui kelurahan yang mempunyai tingkat aksesibitas tinggi untuk menuju atau dari stasiun kiaracondong.

Kata kunci : *aksesibilitas, angkutan kota, stasiun kiaracondong*

Abstarck

The development of the city as a manifestation of human activity has always experienced development from time to time. The more movement or mobility for activities so that problems will arise in transportation, then city transportation is one alternative to reach the movement from or to the Kiaracondong station area. The purpose and objectives of this study are to identify villages that are service areas of Kaiaracondong Station, as well as identify the level of accessibility of Kiaracondong Station based on the route of urban transportation, connectivity, and rarely based on urban transport. The method used for this research uses descriptive coparative method by combining the relationship between the variables in it, then it is compared with the variables based on existing theories and literature. The results of the study are the existence of a relationship between the kelurahan that is the coverage area of the Kiaracondong station, or the kelurahan that is outside the coverage that is served by 5 urban transport routes that cross the Kiaracondong station area. So that it can be known that the kelurahan has a high level of accessibility to or from Kiaracondong station.

Keywords: accessibility, city transportation, kiaracondong station